

## **Analysis Of Profitability Financial Ratios To Assess The Performance Of Ksp Kopdit Pintu Air Year 2017-2021**

### **Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021**

Fransiska Kornelia Subu<sup>1\*</sup>, Andreas Rengga<sup>2</sup>, Paulus Juru<sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa, Maumere, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[fransiskasubu@gmail.com](mailto:fransiskasubu@gmail.com)<sup>1\*</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

One type of cooperative that is very developed at this time is a savings and loan cooperative (KSP) which is engaged in collecting deposits from members and lending them back to members who need financial assistance. The objective to be achieved in the study is to analyze the financial ratios of profitability in assessing the financial performance of KSP Kopdit Pintu Air. This internship activity was carried out at KSP KOPDIT PINTU AIR which is located in Rotat hamlet, Ladogahar Village, Nita District, Sikka Regency. Internship activities are carried out for approximately four months starting from August to December 2023. The resulting Return On Equity (ROE) from 2017-2021 is 1.30%, 1.42%, 1.34%, 0.21%, and 0.34%. The value of this ratio is below the lowest standard of 3% or in other words, it is in the unfavorable criteria. Thus the profitability of the cooperative for five years in terms of Return On Equity (ROE) can be declared not yet rentable in generating profits (SHU). Return On Asset (ROA) generated from 2017 - 2021 is 0.16%, 0.18%, 0.18%, 0.11% and 0.16%. The value of this ratio is still below the lowest standard of 1% or in other words, it is not good. Thus, the cooperative's profitability for five years in terms of Return On Asset (ROA) can be declared not yet rentable.

Keywords: Financial Ratios; Profitability; Kopdit Pintu Air

#### **ABSTRAK**

Salah satu jenis koperasi yang sangat berkembang saat ini adalah koperasi simpan pinjam (KSP) yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggota dan dipinjamkan kembali kepada anggota yang memerlukan bantuan dana. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis rasio keuangan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air. Kegiatan magang inidilaksanakan di KSP KOPDIT PINTU AIR yang bertempat di dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Kegiatan magang dilakukan selama kurang lebih empat bulan terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Return On Equity (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 adalah 1.30%, 1.42%, 1.34%, 0.21%, dan 0.34%. Nilai rasio ini berada dibawah standar terendah yaitu 3% atau dengan kata lain berada pada kriteria tidak baik. Dengan demikian rentabilitas kopersiselama lima tahun yang ditinjau dari Return On Equity (ROE) dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba (SHU). Return On Asset (ROA) yang dihasilkan dari tahun 2017 - 2021 adalah 0.16%, 0.18%, 0.18%, 0.11% dan 0.16%. Nilai rasio ini masih berada dibawah standar terendah yaitu 1% atau dengan kata lain berada pada kriteria tidak baik. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari Return On Asset (ROA) dapat dinyatakan belum rentabel.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan; Profitabilitas; Kopdit Pintu Air

#### **1. Pendahuluan**

Pada masa sekarang ini, perekonomian di Indonesia sudah bisa dikatakan tergolong maju. Salah satu faktor penyebab maju dan berkembangnya perekonomian tersebut adalah meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan nasional. Para pengusaha mampu mengembangkan dan meningkatkan usahanya demi menjaga kelangsungan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja perusahaannya tersebut. Salah satu perusahaan yang ikut ambil bagian dalam kegiatan perekonomian Indonesia adalah koperasi.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian mendefinisikan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Tujuan didirikan Koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 3 Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Tujuan ini bisa tercapai jika kinerja keuangan koperasi baik dan dapat berjalan secara efektif maupun efisien.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi yaitu koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran, dan koperasi produsen. Salah satu jenis koperasi yang sangat berkembang saat ini adalah koperasi simpan pinjam (KSP) yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggota dan dipinjamkan kembali kepada anggota yang memerlukan bantuan dana. Untuk itu kinerja keuangan perlu diperhatikan dengan baik, dengan menggunakan ukuran rasio-rasio keuangan dalam menentukan kinerja keuangan sebuah perusahaan maupun koperasi.

Analisis rasio merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antara 2 (dua) unsur *accounting* yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hendar, 2010:199). Menurut Harahap (2007:297), rasio keuangan ialah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio-rasio keuangan pada dasarnya dihitung dengan membandingkan angka-angka di dalam Neraca dan Laporan Laba/Rugi (Perhitungan Hasil usaha). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Rasio keuangan sendiri terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, *leverage*, *profitabilitas* dan aktivitas. Setiap kelompok ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011:41). Tingkat *solvabilitas* berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Syamsuddin, 2011:53). Tingkat *profitabilitas* bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Tingkat profitabilitas biasanya digunakan pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima kemudian (Syamsuddin, 2011:53).

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan koperasi kredit dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Penelitian berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi di lakukan oleh Lusi Novita Sari (2017), dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi TRI GUNA BLITAR, hasilnya menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* tahun 2015-2016 termasuk kriteria tidak baik., (2) *Cash Ratio* tahun 2015-2016 termasuk kriteria kurang baik, (3) *Quick Ratio* tahun 20105– 2016 termasuk kriteria tidak baik, (4) *Net Worth To Debt Ratio* tahun 2015 – 2016 termasuk dalam kriteria baik, (5) *Total Asset To Debt Ratio* tahun 2015 – 2016 masuk dalam kriteria baik, (6) Rentabilitas Modal Sendiri tahun

2015 – 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik, (7) *Return On Asset (ROA)* tahun 2015 – 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik.

Penelitian yang samadilakukan oleh Nur Asia, (2023) dengan judul Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam GIMA Cabang Mamuju, hasilnya menunjukkan bahwa selama priode tahun 2019-2021 cash ratio dan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima cukup likuid yang berarti kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka pendeknya sangat baik. Hasil analisis solvabilitas dengan dua rasio yaitu *debt to assets* dan *debt to equity*, menunjukkan bahwa selama priode tahun 2019 - 2021 kriterianya buruk. Kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka panjang kurang baik, yang berarti kinerja koperasi dapat dikatakan kurang baik. Hasil analisis rasio rentabilitas tahun 2019 – 2021 dengan menggunakan dua rasio yaitu dengan rasio *net return on assets* kriterianya kurang baik, tetapi dengan rasio *return on equity* kriterianya Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha baik.

Koperasi Simpan Pinjaman (KSP) Kopdit Pintu Air merupakan salah satu lembaga keuangan non-perbankan yang dirintis pada tahun 1995 oleh 50 orang dari Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Pintu Air tergabung dalam gerakan koperasi kredit Indonesia yang dan masih dalam satu jaringan *WOCCU (World Council of Credit union)*. KSP Kopdit Pintu Air menjalankan kegiatan simpan pinjam yang berarti selain menyimpan uang anggotanya, koperasi juga memberikan pinjaman atau kredit kepada anggota.

Dalam perkembangannyahingga tahun 2021, KSP Kopdit Pintu Air sudah memiliki anggota sebanyak 272.225 anggota yang terdaftar. Dengan anggota yang terus bertambah dari tahun ke tahun, semakin meningkatkan modal KSP Kopdit Pintu Air. Selain peningkatan modal dari simpanan anggota, permintaan pinjaman dari anggota pun terus meningkat. Namun meningkatnya permintaan pinjaman dari anggota tidak sejalan dengan kesadaran dari anggota dalam mengembalikan pinjaman kepada koperasi sesuai jadwal yang ditetapkan yang berakibat terjadinya kredit macet. Hal ini mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan KSP Kopdit Pintu Air menjadi tidak stabil. Sejalan dengan hal tersebut asset yang dimiliki oleh KSP Kopdit Pintu Air sampai dengan tahun 2021 terus meningkat. Berikut ini data total aset, modal sendiri, dan SHU KSP Kopdit Pintu Air dari tahun 2017-2021.

**Tabel 1. Total Aset, modal sendiri, dan SHU KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2017-2021**

Tahun	Total Aset (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	SHU (Rp)
2017	762.736.083.300	93.556.280.589	1.213.030.972
2018	951.785.415.821	118.944.982.476	1.683.193.668
2019	1.168.352.357.783	610.331.697.052	2.094.681.152
2020	1.330.442.142.782	675.559.923.047	1.414.518.965
2021	1.607.777.427.388	756.801.533.564	2.573.357.729

Sumber : Laporan LKSB KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2017 – 2021

Dari Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa total asset dan modal sendiri KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun SHU (Sisa Hasil Usaha) mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 470.162.696,- Tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 411.487.484,- Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.680.162.187,- sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.158.838.764,-. Semakin besarnya suatu koperasi pastinya akan diikuti dengan pembiayaan operasional yang semakin tinggi, hal ini tentunya ikut mendorong terjadinya fluktuasi SHU pada KSP Kopdit Pintu Air, selain kelancaran anggota dalam mengangsur pinjamannya. Oleh karena itu manajemen koperasi harus mencermati kondisi dan kinerja

keuangannya dengan menggunakan analisis keuangan yang tepat, salah satunya analisis profitabilitas.

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu juga mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional manajemennya. Profitabilitas merupakan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba atau SHU dengan seluruh modal kerja yang ada didalamnya. Jadi profitabilitas membandingkan total asset dan modal sendiri koperasi terhadap laba atau SHU (Sisa Hasil Usaha). Dalam suatu koperasi masalah rentabilitas (profitabilitas) lebih penting dari pada laba, karena laba yang besar belum tentu merupakan suatu ukuran bahwa koperasi telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat dikatakan dengan melakukan perbandingan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Gita Junariska; 2021).

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi koperasi yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, maka pimpinan koperasi dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan waktu yang sedang berjalan (Nur Asia : 2023).

## 2. Metode Penelitian

### Tempat Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di KSP KOPDIT PINTU AIR yang bertempat di dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

### Waktu Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan selama kurang lebih empat bulan terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2023.

**Table 2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang Kampus Merdeka**

No	Uraian Kegiatan	Awal	Bulan Pelaksanaan Magang				Akhir
		7	8	9	10	11	12
1.	Pembekalan magang						
2.	Pembagian tepat magang						
3.	Pengantaran ke tempat magang						
4.	Penerimaan di tempat magang						
5.	Proses magang						
6.	Selesai kegiatan magang						

## 3. Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan kegiatan magang di KSP Kopydit Pintu Air, penulis ditempatkan di Divisi Internal Audit. Selama kurang lebih empat bulan melaksanakan kegiatan magang, penulis diberikan tanggung jawab untuk mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan tugas bagian internal audit. Dalam kesehariannya penulis bertanggung jawab untuk mengecek jurnal, buku besar dan laporan pinjaman cabang – cabang, apakah sudah diinput dan divalidasi secara benar sesuai dengan pos masing - masing transaksi. Jika terjadi kekeliruan maka penulis harus menelpon ke cabang yang bersangkutan untuk segera dilakukan koreksi transaksi. Selain itu penulis juga membuat laporan konsolidasi cabang setiap bulannya setelah dilakukan proses tutup buku dan pengecekan kembali oleh supervisor cabang yang mencakup laporan neraca, laba rugi dan analisis pertumbuhan. Kemudian laporan tersebut akan diserahkan kepada atasan

penulis sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Selama magang penulis juga mendapat kesempatan untuk memonitoring atau melakukan pemeriksaan langsung ke cabang – cabang bersama tim di divisi internal audit. Pemeriksaan ke cabang - cabang ini guna melakukan pengecekan secara langsung terhadap segala administrasi yang terjadi di kantor – kantor cabang apakah sudah sesuai dengan arahan atau aturan yang sudah ditentukan oleh kantor pusat, terutama pada bagian keuangan dan kredit. Pada divisi internal audit, kunjungan ke cabang-cabang dilakukan secara rutin guna mencegah terjadinya kesalahan administrasi ataupun fraud. Pemeriksaan ke cabang – cabang juga dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan pengawas internal. Jika terjadi kesalahan administrasi maka penulis bertugas untuk membuat catatan dan meminta manager dan supervisor untuk segera melakukan perbaikan.

### Pembahasan

Analisis rasio profitabilitas bertujuan mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU). Profitabilitas koperasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dua rasio yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). Berikut standar penilaian dan kriteria rasio:

**Tabel 3. Standar Penilaian dan Kriteria Rasio**

Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
Return On Equity	>21%	100	Sangat Baik
	15 % - < 21%	75	Baik
	9% - < 15%	50	Cukup Baik
	3% - < 9%	25	Kurang Baik
	< 3%	0	Tidak Baik
Return on Assets	≥10%	100	Sangat Baik
	7 % - < 10%	75	Baik
	3% - < 7%	50	Cukup Baik
	1% - < 3%	25	Kurang Baik
	< 1%	0	Tidak Baik

Sumber: PerMenNeg Koperasi dan UKM RI Nomor 06/per/M.KUKM/V2006

### Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas ditinjau dari Return on Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Return on Equity (ROE) Tahun 2017 – 2021**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Kriteria
2017	1.213.030.972	93.556.280.589	1.30	Tidak Baik
2018	1.683.193.668	118.944.982.475	1.42	Tidak Baik
2019	2.094.681.152	155.780.494.442	1.34	Tidak Baik
2020	1.414.518.965	675.559.923.047	0.21	Tidak Baik
2021	2.573.357.729	756.801.533.564	0.34	Tidak Baik

Sumber: Data LKSB KSP Kopdit Pintu Air

Berdasarkan tabel 4.2 pada tahun 2017 nilai ROE yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air sebesar 1.30%, kemudian meningkat pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 1.42% dan 1.34%. Artinya, kemampuan modal KSP Kopdit Pintu Air untuk menghasilkan keuntungan neto dari tahun 2017 – 2019 hanya sebesar 1,30%, 1,42% dan 1,34%. Setiap Modal sebesar Rp.1,00 dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,013 di tahun 2017, Rp.0,0142 di tahun 2018 dan

Rp 0,0134 di tahun 2019. Kenaikan nilai ini dikarenakan terdapat peningkatan pada perolehan SHU dan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2017, 2018 dan 2019. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan nilai *ROE* menjadi 0.21% dan 0.34%. Penurunan nilai ini dikarenakan terdapat penurunan perolehan SHU dan perubahan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2020 dan 2021 yang mana mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019.

Dari hasil analisis *ROE* di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2017 – 2021 kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) masih berada jauh di bawah standaryang telah ditetapkan atau masuk dalam kriteria tidak baik karena kurang dari 3%. Nilai *ROE* yang rendah ini disebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah sisa hasil usaha koperasi selalu lebih kecil dari ekuitas yang dimiliki koperasi. Koperasi belum mampu memaksimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang optimal.

### Rasio Profitabilitas ditinjau dari Return on Asset (ROA)

*Return on Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Return on Asset (ROA) Tahun 2017 – 2021**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)	Kriteria
2017	1.213.030.972	762.736.083.300	0.16	Tidak Baik
2018	1.683.193.668	951.785.415.821	0.18	Tidak Baik
2019	2.094.681.152	1.168.352.357.783	0.18	Tidak Baik
2020	1.414.518.965	1.330.442.142.782	0.11	Tidak Baik
2021	2.573.357.729	1.607.777.427.388	0.16	Tidak Baik

Sumber: Data LKSB KSP Kopdit Pintu Air

Berdasarkan tabel 4.3 pada tahun 2017 nilai *ROA* yang dihasilkan sebesar 0.16 %. Artinya, kemampuan modal terhadap aset untuk menghasilkan keuntungan neto adalah sebesar 0,16 %. Setiap Rp1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0016. Kemudian di tahun 2018 nilai *ROA* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0.18%. Artinya, kemampuan modal terhadap aset untuk menghasilkan keuntungan neto adalah sebesar 0,18 %. Setiap Rp1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0018. Kenaikan nilai ini dikarenakan bertambahnya perolehan SHU dan total aset di tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai menjadi 0,11%. Artinya setiap Rp1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0011. Penurunan nilai ini terjadi dikarenakan berkurangnya perolehan SHU pada tahun 2020, tetapi total aset terus mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2021 nilai *ROA* Kembali mengalami kenaikan menjadi 0,16%. Kenaikan nilai ini terjadi dikarenakan bertambahnya perolehan SHU dan total aset.

Dari hasil analisis *ROA* di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2017- 2021 kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan atau masuk dalam kriteria tidak baik karena kurang dari 1%. Salah satu faktornya adalah total aset yang terus meningkat dari tahun ke tahun belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga KSP Kopdit Pintu Air belum dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan *ROA* belum rentable.

Dengan adanya laporan analisis rasio keuangan di atas, membantu pimpinan dan divisi keuangan koperasi untuk mengetahui kendala keuangan apa saja yang sedang dihadapi koperasi sehingga koperasi mampu mengambil langkah yang tepat untuk kedepannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena analisis rasio keuangan mampu memberikan manfaat terhadap

perusahaan. Semakin baik hasil analisis rasio keuangan maka semakin baik pula kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Karena dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan maka koperasi mampu mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan.

#### **4. Penutup**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Profitabilitas yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air dalam kurun waktu 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio profitabilitas dari tahun 2017-2021 sebagai berikut:

- a. *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 adalah 1.30%, 1.42%, 1.34%, 0.21%, dan 0.34%. Nilai rasio ini berada dibawah standar terendah yaitu 3% atau dengan kata lain berada pada kriteria tidak baik. Dengan demikian rentabilitas kopersiselama lima tahun yang ditinjau dari *Return On Equity* (ROE) dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).
- b. *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan dari tahun 2017 - 2021 adalah 0.16%, 0.18%, 0.18%, 0.11% dan 0.16%. Nilai rasio ini masih berada dibawah standar terendah yaitu 1% atau dengan kata lain berada pada kriteria tidak baik. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan belum rentabel.

##### **Saran**

Setelah memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir pembahasan ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya terus memperhatikan total asset agar produktif (tidak menganggur), karena jika total asset tidak diperhatikan dapat menyebabkan SHU sebelum beban koperasi turun dari tahun ke tahun dan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajiban-kewajibannya.
2. Koperasi perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin terutama menyangkut likuiditas, sehingga benar-benar dimanfaatkan sebaik mungkin tidak hanya untuk meningkatkan asset tetap karena akan berpengaruh terhadap beban koperasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi SHU.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas, KSP Kopdit Pintu Air perlu meningkatkan pendapatan usaha guna mengimbangi modal koperasi yang terus meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan lebih banyak menjual uang (pemberian pinjaman) kepada anggota, namun juga harus dibarengi dengan kontrol yang baik agar pengembalian pinjamannya lancar, sehingga SHU dapat terus meningkat.
4. Peningkatan pendapatan juga harus ditunjang dengan penghematan dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional. Sehingga koperasi perlu membuat perencanaan anggaran biaya yang baik dan lebih disiplin dalam menjalankannya.
5. KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
6. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.

**Daftar Pustaka**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Perkoperasian*. 21 Oktober 1992. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 3502. Jakarta.
- Asia, Nur., (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 19(1), 133-142.
- Atmojo, Bambang Tri, (2015). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Galih Riyan, Martin (2013). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kp-Ri Mekar Gombang*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Ahli Madya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafi. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* PT. Grasindo. Jakarta.
- Junarika, Gita (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KDU) Langgeng, Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi: Program Manajemen Universitas Islam Riau.
- Kantu, Andrianus Fero (2010). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja koperasi : studi kasus pada Credit Union Tilung Jaya Kota Putussibau, Kalimantan Barat*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Leuhery, F. 2022. *Kompetensi dan Komitmen Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Lusi, N. S. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tri Guna Blitar. *Jurnal Simki-Economic*. 1(2): 1-25.
- Maulina, Aswin. 2020. Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Mataram.
- Minanari, Yuli Susanti (2023). Analisa Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Axa. *Jurnal Lentera Akuntansi*. 1(1), 140-155.
- Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Ninik Widiyanti, Sunindhia. 2009. *Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta.

- Rachmawati, R.P. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Tegak Kecamatan Sentolo Yogyakarta. *Jurnal : Universitas Negeri Yogyakarta*. 19(1), 133-142.
- Sumarsono, Sony, 2003, Manajemen Koperasi Teori dan Praktek, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsudin, Lukman. 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. (2012). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Analisis Akuntansi Manajemen Akuntansi dan Ekonomi*. 2(1).
- Wild, John J., 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 8 Buku 2*. Penerjemah: Bachtiar dan Harahap. Salemba Empat. Jakarta.